

DAMPAK EL NINO TERHADAP BIDANG PERTANIAN

Kementerian Pertanian melakukan antisipasi dampak dari potensi El Nino yang dapat menyebabkan kekeringan akibat pemanasan suhu muka laut di atas kondisi normal dan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pangan Indonesia

Dampak El Nino terhadap Bidang Pertanian

El Nino-Southern Oscillation (ENSO) merupakan salah satu fenomena iklim skala antar-tahunan yang dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan atau anomali iklim di Indonesia.



Fase hangat dari ENSO biasa dikenal dengan istilah El Nino dapat menyebabkan iklim Indonesia akan lebih kering dan curah hujan akan cenderung di bawah normal, sehingga menyebabkan kekeringan panjang dan berdampak cukup serius pada bidang pertanian.



Dampak anomali iklim El nino terhadap sektor pertanian antara lain: 1) produksi dan kualitas menurun; 2) mengubah pola tanam untuk musim tanam berikutnya; 3) berkembangnya hama penyakit tanaman; 4) penyerbukan tidak sempurna, sehingga hasil tidak maksimal; dan 5) musim tanam akan bergeser



Diperlukan strategi yang tepat untuk perencanaan aktivitas Pertanian ke depan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi El Nino tersebut.



Strategi Mitigasi: Sistem Informasi Iklim Bagi Petani



1. Informasi iklim yang presisi sangat membantu petani dalam menentukan perencanaan usaha tani yang rentan dipengaruhi oleh berbagai dampak anomali iklim.



Manfaat prediksi iklim untuk pertanian sangat besar, diantaranya:

1. Mengatur pola tanam sesuai dengan ketersediaan air;
2. Memilih komoditas dan varietas sesuai dengan prediksi iklim;
3. upaya adaptasi lebih fokus dan tepat lokasi, seperti untuk wilayah yang diprediksi kering dapat menyediakan air melalui sumur pompa, dam parit, embung, long storage, sedangkan untuk yang diprediksi lebih basah dapat menyiapkan sistem drainase yang baik;
4. Menekan kehilangan hasil akibat kekeringan atau serangan OPT.



3. Sistem informasi iklim yang telah dikembangkan yaitu: Prediksi BMKG Si-Perditan (Sistem Informasi Peringatan Dini dan Penanganan Dampak Perubahan iklim pada Sektor Pertanian)



4. Prediksi musim melalui Prediksi Iklim Pertanian dan Prediksi Risiko Kekeringan Tanaman Padi

